

## ABSTRAK

Sudiby, Yohanes Curie Wijayanto. 2012. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains-Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Semarang tahun pelajaran 2010 / 2011*. Pembimbing I Drs. Mosik,MS, Pembimbing II Drs. Hadi Susanto,M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar sains-fisika pada siswa kelas VII SPM Negeri 30 Semarang dengan penerapan model pembelajaran jigsaw berbasis inkuiri. Populasi penelitian sebanyak 36 orang siswa. Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design/ quasi eksperimen* karena hanya ada satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Pada desain ini subjek dilakukan dua kali penilaian. Penilaian yang pertama dilakukan sebelum diberi perlakuan (*pretes*) dengan kode O1 dan penilaian yang kedua dilakukan setelah diberi perlakuan (*postes*) dengan kode O2. Hasil analisis data penelitian dengan analisis validitas menunjukkan bahwa hasil perhitungan tes uji coba soal tiap siklus dengan masing-masing jumlah soal 20 dan taraf signifikan 0,05 dan  $dk = 34$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,329. Berdasarkan hasil analisis uji coba instrumen dengan rumus K-R.21 diperoleh  $r_{11}$  sebesar 0,853 dengan kriteria sangat tinggi untuk soal uji coba siklus I pokok bahasan pengukuran. Untuk soal uji coba siklus II pokok bahasan suhu dan pengukurannya diperoleh  $r_{11}$  sebesar 0,779 dengan kriteria tinggi. Berdasarkan hasil analisis data soal uji coba siklus I pokok bahasan pengukuran diperoleh 15% soal dengan kriteria sukar, 45% soal dengan kriteria sedang dan 40% soal dengan kriteria mudah. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh soal yang mempunyai daya pembeda sangat jelek 15%, jelek 30%, cukup 35%, baik 20%, dan baik sekali 0% untuk soal uji coba siklus I pokok bahasan pengukuran. Simpulan yang dapat diambil adalah: 1. Dari hasil penelitian belajar kognitif siswa pada Pra Siklus yang menunjukkan 44,44%, pada Siklus I menunjukkan ketuntasan klasikal 66,67%, dan pada Siklus II menunjukkan angka ketuntasan sebesar 91,67%. 2. Hasil penelitian afektif pada Pra Siklus yang menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 44,44%, pada siklus I menunjukkan ketuntasan sebesar 72%, dan pada siklus II menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 94,44%. 3. Hasil belajar psikomotorik siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian pada Pra Siklus sebesar 44,44%, pada siklus I menunjukkan ketuntasan Klasikal sebesar 69% dan pada siklus II sebesar 83,33%. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.